

***THE INFLUENCE OF PUBLIC SECTOR ACCOUNTING IMPLEMENTATION,  
HUMAN RESOURCE COMPETENCE, AND GOVERNMENT INTERNAL  
CONTROL SYSTEM ON THE QUALITY OF LOCAL GOVERNMENT  
FINANCIAL REPORTS IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA***

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK, KOMPETENSI  
SUMBER DAYA MANUSIA, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN  
PEMERINTAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Ayu Anjani<sup>1</sup>, Wahyu Dewi Hapsari<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta<sup>1,2</sup>  
[ayu2000012083@webmail.uad.ac.id](mailto:ayu2000012083@webmail.uad.ac.id)<sup>1</sup>, [wahyu.hapsari@act.uad.ac.id](mailto:wahyu.hapsari@act.uad.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*To achieve better governance, the government is required to provide high-quality financial information. A high-quality financial report contains accurate financial information and is prepared in accordance with established regulations. The preparation and management of finances are influenced by several factors to ensure the production of high-quality financial reports. This study aims to analyze the influence of the implementation of public sector accounting, human resource competence, and government internal control systems on the quality of financial reports. The research method used is quantitative. Data were obtained from distributing questionnaires, with the population in this study consisting of 23 regional government agencies (SKPD) in the special region of Yogyakarta (DIY). The sampling technique is conducted by means of purposive sampling, a total of 83 SKPD employees were sampled. The data analysis technique is multiple linear regression using the statistical analysis method SPSS. The results of this study indicate that the implementation of public sector accounting does not affect the quality of financial reports, human resource competence has a positive and significant impact on the quality of financial reports, and the government internal control system has a positive and significant effect on the quality of financial reports.*

**Keywords:** *Public Sector Accounting, Human Resource Competence, Government Internal Control System, Financial Reports.*

**ABSTRAK**

Mencapai tata kelola pemerintah yang lebih baik, pemerintah dituntut untuk memberikan informasi keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi keuangan yang akurat dan disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Penyusunan dan pengelolaan keuangan yang baik memiliki faktor yang berpengaruh agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi sektor publik, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner, populasi dalam penelitian ini adalah 23 SKPD DIY. Teknik pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan sampel dikumpulkan sejumlah 83 pegawai SKPD. Teknik analisis data adalah regresi linear berganda menggunakan metode analisis statistik yaitu SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan sistem pengendalian intern pemerintah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Akuntansi Sektor Publik, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Laporan Keuangan.

**PENDAHULUAN**

Era globalisasi saat ini telah menjadi hal yang tidak dapat dihindari bagi seluruh masyarakat dunia. Sebagai

salah satu bagian dari masyarakat global, Indonesia memiliki tanggung jawab untuk turut serta dalam mewujudkan

tata kelola pemerintahan yang baik (*Good governance*) (Azlan et al., 2015). Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) membutuhkan suatu transformasi paradigma pemerintahan yang menganut sistem yang serba sentralistis, artinya pemerintahan pusat mempunyai kekuasaan dalam menetapkan suatu kebijakan. Paradigma baru tersebut memerlukan suatu sistem yang mampu mengurangi ketergantungan atau bahkan menghilangkan ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat, dan menegapkan daerah agar bersaing secara regional, nasional maupun internasional (Yuniar et al., 2023).

Menurut Mardiasmo (2004) dalam Yuniar et al., (2023) untuk menanggapi paradigma baru tersebut, pemerintah perlu memberikan otonomi yang maksimal dan proposional kepada daerah dengan adanya penataan, distribusi dan penggunaan sumber daya nasional serta membangun keseimbangan fiskal antara pusat dan daerah. Oleh karena itu, pemerintah harus mampu memberikan informasi keuangan kepada publik, DPRD, dan pihak yang berkepentingan dalam pemerintah daerah.

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan aspek penting dalam terwujudnya akuntabilitas pengelolaan keuangan kepada publik. Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk bertanggung jawab dalam menyajikan, melaporkan, serta mengungkapkan kepada pihak pemberi amanah (*principal*) seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan mempunyai kekuasaan dan wewenang untuk menuntut pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2018). Bentuk pertanggungjawaban pemerintah

menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yaitu harus dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif laporan keuangan dan setiap tahunnya dilakukan pemeriksaan dan dilakukan evaluasi oleh BPK (Pemerintah, 2010). Penyusunan laporan keuangan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan, sesuai dengan PP Pasal 184 ayat 1 dan 3 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengungkapkan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang telah ditetapkan pada peraturan pemerintah (Pemerintah, 2005).

Selain dipengaruhi oleh standar akuntansi pemerintah, laporan keuangan yang berkualitas dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern pemerintah, dan akuntansi sektor publik. Menurut Bastian (2014) dalam (Salamah, 2020) laporan keuangan pada siklus akuntansi sektor publik merupakan hasil dari proses akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan tentang pencapaian suatu kinerja program dan kegiatan, kemajuan dalam mencapai target pendapatan, kinerja penyerapan biaya, dan kinerja keuangan.

Faktor utama yang mendukung terwujudnya kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia sebagai inovasi dalam menciptakan strategi baru, dan kompetensi sumber daya manusia berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan sikap yang dimiliki oleh manajemen (Perrotta, 2018) dalam (Rahmawati et al., 2022). Peneliti lain mengungkapkan bahwa kompetensi sangat penting sebagai penunjang dalam melaksanakan tugas

untuk kesuksesan organisasi (Zubaidi, 2019).

Faktor selanjutnya yang mendukung tercapainya kualitas laporan keuangan pemerintah yaitu sistem pengendalian intern pemerintah. Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki manfaat untuk memberikan keyakinan penuh dalam mencapai efisiensi dan efektivitas. Efektivitas dalam SPI dapat meningkatkan objektivitas informasi, reliabilitas dan mencegah permasalahan yang timbul. Dengan mengimplementasi sistem pengendalian intern dapat mempermudah pengendalian dan pengawasan kegiatan operasional pemerintah (Hartono & Ramdany, 2020).

Pemerintah Daerah DIY telah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian 13 kali berturut-turut (DIY, 2023). Meskipun telah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian 13 kali berturut-turut, BPK mengidentifikasi tiga permasalahan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah istimewa Yogyakarta, pertama berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan pembangunan pangkalan pendaratan ikan pantai gesing diluar tahun anggaran dan realisasi pembayaran yang melebihi progres fisik pekerjaan. Dengan kata lain, belanja modal Pemda DIY untuk pembangunan PPI pantai gesing sebesar Rp108,6 miliar melebihi 90% dari jumlah realisasi fisik pada neraca tanggal 31 Desember 2022 atau sekitar Rp97,8 miliar, salah satu material on site yang belum terpasang sebesar Rp9,98 miliar dari hasil perhitungan, permasalahan selanjutnya yaitu berkaitan dengan penentuan besar tunjangan perumahan kepada pejabat dan anggota DPRD yang tidak memenuhi ketepatan rekapitulasi berbasis penilaian, dan permasalahan terakhir terkait penyediaan sembako

senilai Rp4,57 miliar yang tidak dilakukan BPBD dengan tertib di masa pandemi covid-19 (Jogja, 2023).

Selain itu terdapat fenomena yang didapatkan yaitu permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi sumber daya manusia yang sampai saat ini menjadi rintangan bagi pegawai pemerintah daerah DIY. Permasalahan yang terjadi yaitu masih kurangnya keterampilan dan pelatihan pegawai dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti mengangkat beberapa faktor untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi sektor publik, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah DIY.

### **Teori *Stewardship***

Teori *stewardship* mendeskripsikan terkait situasi dimana manajemen tidak terfokus pada tujuan individu tetapi lebih mendorong pada konsep kebersamaan untuk mencapai sasaran utama organisasi demi kepentingan bersama (Donaldson & Davis, 1991). Teori *stewardship* berkaitan dengan penerapan akuntansi sektor publik dan sistem pengendalian intern pemerintah, yaitu mengoptimalkan tujuan organisasi dengan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas melalui penerapan akuntansi sektor publik dan sistem pengendalian intern pemerintah yang lebih baik.

### **Teori *Resource Based***

Teori *resource based* adalah teori yang menguraikan dan menjelaskan suatu kerangka kerja yang meliputi aspek-aspek suatu entitas yang didasarkan pada keunggulan kompetitif dan kinerja keuangan (Barney et al., 2011). Teori tersebut berkaitan dengan

kompetensi sumber daya manusia, dengan adanya sumber daya manusia yang memiliki kompeten serta keahlian penuh akan mampu meningkatkan suatu kinerja dan menghasilkan sebuah informasi keuangan yang berkualitas.

### **Akuntansi Sektor Publik**

Akuntansi sektor publik merupakan perangkat informasi akuntansi bagi instansi pemerintah yang digunakan dalam proses pengendalian manajemen mulai dari perencanaan strategis, pembuatan program, penganggaran, evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja maupun perangkat informasi bagi publik. Pada instansi pemerintahan, keberadaan informasi akuntansi membantu dalam menentukan biaya pelayanan (*cost of services*) yang diberikan kepada publik/umum, dan keberadaan informasi akuntansi juga membantu untuk menentukan indikator kinerja (*performance indicator*) yang menjadi landasan indikator penilaian kinerja (Mardiasmo, 2018). Terdapat 2 tujuan Akuntansi sektor publik:

1. Mampu memberikan informasi yang penting untuk penyusunan keuangan secara akurat, cepat, dan efisien berdasarkan tugas dan bagian sumber daya yang diberikan kepercayaan terhadap kelompok lembaga.
2. Mampu memberikan keterangan yang mungkin untuk pengelola dalam menyampaikan pelaksanaan sebuah kewajiban dengan pengelolaan secara akurat, cepat dan efektif berdasarkan metode dan pemanfaatan sumber daya yang menjadi haknya.

### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi sumber daya manusia merupakan sebuah keunggulan yang dimiliki karyawan dalam menjalankan tugas atau wewengnya untuk mewujudkan suatu tujuan yang

diharapkan secara efisiensi dan efektif (Zubaidi et al., 2019). Kompetensi adalah sebuah keunggulan dalam menjalankan kewajiban atau aktivitas dengan mendasari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menjadi karakteristik setiap individu (Wibowo, 2014) dalam (Animah et al., 2020).

### **Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 menyatakan bahwa SPI adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) adalah sistem yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Pemerintah, 2008). SPIP terdiri mencakup beberapa unsur yaitu:

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Penilaian risiko
- c. Kegiatan pengendalian
- d. Informasi dan komunikasi
- e. Pemantauan pengendalian intern

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang berkualitas merupakan penyajian informasi keuangan yang akurat mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasi tersebut sangat bermanfaat sebagai subjek evaluasi masa lalu dan masa depan. Semakin transparan informasi yang disampaikan oleh data keuangan dalam menyajikan informasi yang tepat, semakin kualitas laporan keuangan (Ridzal et al., 2022).

Untuk mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas, instansi pemerintah wajib memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh penerapan akuntansi sektor publik terhadap kualitas laporan keuangan**

Akuntansi sektor publik adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi keuangan suatu entitas pemerintah daerah guna pengambilan keputusan ekonomi yang bermanfaat bagi pihak eksternal (Dwi, 2015) dalam (Ristiana, 2022). Penelitian yang dilakukan (Novandalina & Ernawati, 2020) menyatakan bahwa penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan ASP maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Ristiana, 2022) dan (Puspitasari, 2015) menyatakan bahwa penerapan akuntansi sektor publik tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H<sub>1</sub>: Penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah istimewa yogyakarta.

### **Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan**

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menghasilkan sebuah informasi keuangan yang berkualitas. SDM yang bertanggung jawab dalam menghasilkan laporan keuangan perlu mempunyai keahlian penuh dan mempertahankan keahliannya guna menjaga kualitas

laporan keuangan (Hartono & Ramdany, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Pujanira (2017) dan (Rahmawati et al., 2022) menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik kualitas laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Animah et al. (2020) menunjukkan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H<sub>2</sub>: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah istimewa yogyakarta.

### **Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) terhadap kualitas laporan keuangan**

Sistem pengendalian intern pemerintah adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh instansi pemerintah untuk mencapai sebuah tujuan. Semakin efektif penerapan intern semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan daerah. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik relevansi, keandalan, dapat dibandingkan dan dipahami (Fatmala & Salisa, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Kuntadi (2022) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap laporan keuangan, hal ini menyimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) yang baik akan mempermudah suatu proses perwujudan bagi pemerintah, sehingga mampu menghasilkan sebuah informasi keuangan yang berkualitas. Pada penelitian Agustiawan (2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah

memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan Winarni et al. (2020) menyimpulkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H<sub>3</sub> : Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah istimewa yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Indriantoro (2014) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian secara numerik dan menganalisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) pemerintah daerah DIY. Teknik pemilihan sampel pada menggunakan metode *purposive*. *Purposive sampling* merupakan teknik dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti (sekaran, 2003) dalam (Marda, 2013). Kriteria responden dalam penelitian ini adalah pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi dan pelaporan/staf bagian keuangan yang berjumlah 23 SKPD. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 83 pegawai.

### Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer (Wardiwiyono, 2012). Data primer diperoleh dari survei kuesioner yang diambil dari penelitian terdahulu. Sumber data dari penelitian ini adalah kasubag, pegawai bagian

pengelola akuntansi, pengadministrasian keuangan, bendahara, dan verifikator data laporan keuangan pada SKPD daerah istimewa yogyakarta.

### Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melakukan penyebaran kuesioner ( Hidayatulloh & Fikrianoor, 2023; Aisa, 2021; Ariesanti, 2018; Fikrianoor et al., 2021; Fachrudin & Sholihin, 2021; Putra, 2017; Sarazwati & Amalia, 2017; Sukei et al., 2023; Munandar & Hidayatullah, 2019; Safitri & Winarso, 2019; Sari & Hidayatulloh, 2019; Ahmad & Rusdianto, 2018, 2020). Kuesioner tersebut disebarikan kepada 23 SKPD Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian kuesioner tersebut diukur menggunakan skala *likert*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Uji kualitas data

#### Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan. Uji validitas digunakan dalam penelitian ini yaitu membandingkan nilai *r* table dengan *r* hitung untuk *degree of freedom* (df) $n-2$ , *n* adalah jumlah seluruh kuesioner yang digunakan. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai *r* table lebih kecil dari *r* hitung.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	<i>r</i>		Keterangan
		Tabel	Hitung	
Akuntansi Sektor Publik	1	0.2159	0.777	Valid
	2		0.686	
	3		0.598	
	4		0.737	
	5		0.808	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1	0.2159	0.757	Valid
	2		0.788	
	3		0.746	
	4		0.527	
	5		0.709	
	6		0.443	
	7		0.743	
	8		0.450	
Sistem Pengendalian Intern	1	0.2159	0.892	Valid
	2		0.910	
	3		0.863	

Pemerintah	4		0.833	Valid
	5		0.856	
	6	0.2159	0.885	
	7		0.870	
	8		0.878	
	9		0.836	
	10		0.866	
	11		0.875	
Kualitas	1		0.705	
Laporan	2		0.771	
Keuangan	3		0.723	Valid
	4		0.769	
	5		0.803	
	6		0.332	
	7	0.2159	0.818	
	8		0.861	
	9		0.800	
	10		0.869	
	11		0.826	
	12		0.861	
	13		0.717	
		14		

Sumber: Data Primer, diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa variabel akuntansi sektor publik, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya seluruh pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan sah atau valid.

### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur suatu instrumen agar dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Kuesioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,60. Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Akuntansi Sektor Publik	0,722	0,60	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,733		
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	0,906		
Kualitas Laporan Keuangan	0,875		

Sumber: Data Primer, diolah (2024)

Hasil pada uji realibilitas terdapat masing-masing pertanyaan sebagai pengukur variabel penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing pertanyaan memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

## Analisis regresi linear berganda

### Uji asumsi klasik

#### Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya > 0,05. Berdasarkan analisis statistik, hasil uji normalitas variabel independen terhadap variabel variabel dependent tercantum dalam tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual	
N	83	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,85820824
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z	,532	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,940	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,940. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu keadaan terdapat hubungan atau korelasi linear yang sempurna antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Untuk menguji multikolinearitas yaitu melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 0,10 dan nilai *tolerance value* > 0,1, maka tidak terdapat multikolinearitas.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntansi Sektor Publik	,678	1,475
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,554	1,806
	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	,458	2,182

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel independen kurang dari 0,10 yang artinya tidak ada korelasi antara variabel independen. Sedangkan nilai VIF menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai kurang dari 10 yang artinya variabel tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

**Uji heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas merupakan ketidaksamaan varian residual dari suatu model regresi. Tujuan dari uji heterokedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pemantauan ke pemantauan lainnya. eterokedastisitas di uji dengan cara uji park, yaitu mengkorelasikan variabel independen. Jika nilai signifikan > 0,05 (alpha) maka model tersebut tidak heterokedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,186	2,245			1,865	,066
	Akuntansi Sektor Publik	-.015	,077	-.026	-.192	-.848	
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.110	,072	.215	1,540	.128	
	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	-.118	,067	-.276	-1,769	.081	

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih dari *alpha* 0,05. Maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

**Uji hipotesis**

**Analisis regresi linear berganda**

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujian yang didapatkan dari analisis sebagai berikut:

**Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,066	3,338			-.320	
	Akuntansi Sektor Publik	.142	,113	.076	1,260		
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.437	,119	.247	3,687		
	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	.916	,101	.667	9,064		

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil dari nilai B dengan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sehingga,

$$Y = 1,066 + 0,437X_2 + 0,916X_3 + e$$

Dapat dijelaskan nilai koefisien constant yaitu sebesar 1,066, sedangkan nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) yaitu 0,437 dan nilai koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah ( $X_3$ ) yaitu 0,916.

**Uji Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 <sup>a</sup>	,804	,797	2,912

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Akuntansi Sektor Publik, Kompetensi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan besarnya nilai *adjusted R Square* sebesar 0,797 atau 79,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel penerapan akuntansi sektor publik, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern pemerintah dapat menjelaskan 79,7% terhadap variabel kualitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 20,3% (100% - 79,7% = 20,3%) dijelaskan oleh komponen lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

**Uji Koefisiensi Regresi Berganda Secara Simultan (Uji F)**

**Tabel 8. Hasil Uji F**



Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2747,751	3	915,917	108,014	,000 <sup>a</sup>
	Residual	669,887	79	8,480		
	Total	3417,639	82			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Akuntansi Sektor Publik, Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pada tabel 8 menunjukkan hasil uji ANOVA atau uji F dengan memperoleh nilai F sebesar 108,014 dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern pemerintah secara serentak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 9. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,068	3,338		,320	,750
	Akuntansi Sektor Publik	,142	,113	,076	1,260	,211
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	,437	,119	,247	3,687	,000
	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	,916	,101	,667	9,064	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh akuntansi sektor publik terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh variabel penerapan akuntansi sektor publik yaitu 0,211 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $0,211 > 0,05$ ) maka  $H_1$  dinyatakan penerapan akuntansi sektor publik tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah daerah

istimewa yogyakarta. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama tidak diterima. Artinya penerapan akuntansi sektor publik dalam penyusunan laporan keuangan oleh pemerintah daerah DIY belum sepenuhnya terlaksana. Menghasilkan sebuah informasi keuangan yang berkualitas memiliki banyak aspek yang mempengaruhi seperti dalam penyusunan informasi keuangan pemerintah diwajibkan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah agar menjadi sebuah laporan keuangan yang mencapai prinsip tepat waktu dan memenuhi karakteristik laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dipahami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2015) dan Ristiana (2022) yang menunjukkan bahwa akuntansi sektor publik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan variabel kompetensi SDM memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah daerah istimewa yogyakarta dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan hipotesis kedua diterima. Artinya kompetensi SDM bagi pegawai pemerintah daerah DIY sangat berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkompeten ditentukan dari pengetahuan, dan keterampilan. Adanya kompetensi SDM diwujudkan dari banyaknya pengetahuan yang diperoleh dan melakukan pelatihan-pelatihan agar meningkatkan kemampuan serta

pengetahuan dalam menyusun dan mengelola data keuangan, dengan begitu keterampilan yang dimiliki akan semakin bertambah dan pegawai akan mampu menyajikan informasi keuangan yang tepat sehingga laporan yang dihasilkan berkualitas dan sebagai bentuk mendukung terwujudnya tujuan organisasi.

Hasil pengujian penelitian ini searah dengan Pujanira (2017) dan Hartono & Ramdany (2020) yang mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **Pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah**

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh variabel sistem pengendalian intern pemerintah yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah DIY. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua diterima. Artinya implementasi sistem pengendalian internal pada pemerintah daerah DIY telah terpenuhi. SPI adalah suatu mekanisme yang mengawasi dan mengarahkan kegiatan di dalam suatu entitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rahmawati et al., 2022). Dengan penerapan SPI yang efektif maka penyusunan dan penyajian informasi keuangan oleh entitas lebih transparan, akurat serta membantu entitas dalam mengantisipasi kesalahan maupun permasalahan yang akan terjadi.

Hasil uji penelitian ini searah dengan Ardianto & Eforis (2019) Aziyah & Yanto (2022) dan Siahaan &

Simanjuntak (2020) mengatakan sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data membuktikan bahwa uji secara silmutan pada variabel penerapan akuntansi sektor publik, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah DIY. Uji secara parsial menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sektor publik tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah DIY, sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah DIY

### **Saran**

Beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan oleh peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah 23 SKPD Pemerintah Daerah DIY, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah populasi yang belum diteliti.
2. Peneliti yang berencana melakukan penelitian dengan judul yang sama disarankan untuk menambah metode penelitian dengan melakukan wawancara agar hasil yang diperoleh lebih tepat.
3. Peneliti selanjutnya yang menggunakan objek pegawai pemerintah daerah diharapkan mendampingi saat pengisian kuesioner hingga pengisian kuesioner selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Hidayatulloh, K. F. (2023). NORMA PRIBADI DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK: APAKAH KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH BERPERAN? *Jurnal Riset Akuntansi, Vol 15 No.* [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=5icNPqwAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation\\_for\\_view=5icNPqwAAAAJ:K3LRdlH-MEoC%0A](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=5icNPqwAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=5icNPqwAAAAJ:K3LRdlH-MEoC%0A)
- Agustiawan, Annie Mustika Putri, Y. S. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Audit Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Accounting and Management Journal, 5, 1–20.* <https://doi.org/https://doi.org/10.33086/amj.v5i2.1926>
- Aisa, N. N. (2021). Do financial literacy and technology affect intention to invest in the capital market in the early pandemic period. *Journal of Accounting and Investment, Vol. 23 No.* [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2358182&val=8104&title=Do Financial Literacy and Technology Affect Intention to Invest in the Capital Market in the Early Pandemic Period%0A](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2358182&val=8104&title=Do%20Financial%20Literacy%20and%20Technology%20Affect%20Intention%20to%20Invest%20in%20the%20Capital%20Market%20in%20the%20Early%20Pandemic%20Period%0A)
- Alia Ariessanti, Eko Ganis Sukoharsono, Gugus Irianto, E. S. (2018). *Practice of Sustainability on Higher Education.* [https://www.researchgate.net/profile/Alia-Ariessanti/publication/327202524\\_Practice\\_of\\_Sustainability\\_in\\_Higher\\_Education/links/60596cd1299bf17367609e53/Practice-of-Sustainability-in-Higher-Education.pdf%0A](https://www.researchgate.net/profile/Alia-Ariessanti/publication/327202524_Practice_of_Sustainability_in_Higher_Education/links/60596cd1299bf17367609e53/Practice-of-Sustainability-in-Higher-Education.pdf%0A)
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Vol. 5, No. 1, Oktober 2020. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, 5(1), 99–109.*
- Ardianto Rama, & Eforis Chermian. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Bina Akuntansi, 6(1), 95–136.*
- Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Owner, 6(1), 977–989.* <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.686>
- Azlan, M., Herwanti, T., & Pituringsih, E. (2015). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Daerah Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Lom. *Jurnal Akuntansi Aktual, 3, 188–198.*
- Barney, J. B., Ketchen, D. J., & Wright, M. (2011). The future of resource-based theory: Revitalization or decline? *Journal of Management, 37(5), 1299–1315.*
- Cris Kuntadi, Juniarty Erika Magdalena Saragi, S. I. S. (2022).

- Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jimt.v3i5>
- DIY, H. (2023). *Berturut-Turut DIY Raih Opini WTP Ke-13*. Jogjaprov.Go.Id. <https://jogjaprov.go.id/berita/penyelenggaraan-apbd-transparan-dan-akuntabel-berurut-turut-diy-raih-opini-wtp-ke-13>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: *Journal of Management*, 16(June 1991), 49–66.
- Fatmala, C. U., & Salisa, N. R. (2017). Pengaruh Pengendalian Intern, Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Penerapan Standar Akuntansi. *Accounting Global Journal*, 1(1), 225–238.
- Hartono, & Ramdany. (2020). Pengaruh SAP, Pengendalian Intern dan Kompetensi SDM Terhadap Kualiatas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 14–23.
- Jogja, P. (2023). *BPK Temukan 3 Masalah Pengelolaan Keuangan di Pemda DIY*. <https://kumparan.com/pandangan-jogja/bpk-temukan-3-masalah-pengelolaan-keuangan-di-pemda-diy-20CikD1uY6p>
- K Fikrianoor, AD Nugroho, FP Ganinda, A. H. (2021). Determinants of Student Interest to Become Entrepreneurs. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, Vol 11 No. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/view/17541%0A>
- Kurniawan Ali Fachrudin, M. S. (2021). Examining the mediating effect of job satisfaction on the relationship between budgetary participation and organizational citizenship behavior in Indonesian higher education .... *Cogent Business & Management*, Vol 1(8). <https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/23311975.2021.1968990%0A>
- Marda, G. silvia. (2013). Pengaruh sumber daya Manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah Kota Dumai. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik* (Mardia (ed.); Terbaru). Andi.
- Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, A. M. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 137–146.
- Novandalina, A., & Ernawati, F. Y. (2020). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitass Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 12(3), 26–41.
- Nur Indriantoro, B. S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Fakultas Ekonomika & Bisnis UGM.
- Pemerintah, P. (2005). *PP Pasal 184 ayat 1 dan 3 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah*.
- Pemerintah, P. (2008). *Peraturan*

- Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.
- Pemerintah, P. (2010). *Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Pujanira, P. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal*, VI Nomor 2(4).
- Puspitasari, S. A. (2015). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul*.
- Putra, U. (2017). Tipe kepribadian mahasiswa terhadap minat menjadi auditor. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Vol 15 No. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=eUlyjKIAAAAJ&citation\\_for\\_view=eUlyjKIAAAAJ:u5HHmVD\\_uO8C%0A](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=eUlyjKIAAAAJ&citation_for_view=eUlyjKIAAAAJ:u5HHmVD_uO8C%0A)
- Rahmawati, E., Sonita, S., Wahyu Nur Kholid, A., & Sofyani, H. (2022). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Peran Sistem Pengendalian Internal Sebagai Pemediasi. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 330–343.
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882>
- Ristiana, S. (2022). *Penerapan Akuntansi Sektor Publik, Kompetensi Aparatur, Peran Audit Internal, dan Pengawasan Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Yogyakarta*.
- RY Sarazwati, D. A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit intern. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 17 No. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=bBCzY-kAAAAJ&citation\\_for\\_view=bBCzY-kAAAAJ:u-x6o8ySG0sC%0A](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=bBCzY-kAAAAJ&citation_for_view=bBCzY-kAAAAJ:u-x6o8ySG0sC%0A)
- Salamah, N. (2020). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Bogor)*.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu). *Jurnal Manajemen*, 6(2), 129–138.
- Tri Wahyuni Sukei, Surahma Asti Mulasari, Sulistyawati Sulistyawati, Rika Yulianti Fitri, Herman Yuliansyah, Lu'lu Nafiati,

- Fanani Arief Ghozali, Fatwa Tentama, B. S. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ecomasjid Pengurus Masjid Di Kota Yogyakarta. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, Vol 16, No. <https://jurnal.stikeswirahusada.ac.id/jkm/article/view/574%0A>
- WA Munandar, A. H. (2019). DETERMINAN KEBUTUHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK. *ASSETS: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, Vol 8 No 1. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/3311%0A>
- Wardiwyono, S. (2012). Internal control system for Islamic micro financing: An exploratory study of Baitul Maal wat Tamwil in the City of Yogyakarta Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol 5 No 4. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/17538391211282836/full/html%0A>
- Winarni, E., Kurniasih, E. T., & Soleh, A. (2020). Dampak Penerapan Good Governance, Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Penerapan SPIP dan Pemanfaatan SIPKD Terhadap Akuntabilitas Publik Dan Kualitas Laporan Keuangan (Pemerintah Kota Jambi). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 289. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.197>
- Y Safitri, B. W. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://core.ac.uk/download/pdf/231724763.pdf%0A>
- Y Sari, A. H. (2019). Antecedents of the Utilization of Social Media and its Impact on Micro and Small Enterprises Performances. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 7 No 2. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpeb/article/view/11370%0A>
- Yuniar, L. S., Gunarsa, A., Asdar, F., Ralis, G., Ramadhani, A. P., & Buntulabi, D. R. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada OPD Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah). *Owner*, 7(2), 1017–1025.
- Zulfikar Ali Ahmad, R. R. (2018). The Analysis of Amil Zakat Institution/Lembaga Amil Zakat (LAZ) Accountability toward Public Satisfaction and Trust. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol 9, No. <https://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/view/1788%0A>
- Zulfikar Ali Ahmad, R. R. (2020). Impact of transparency and accountability on trust and intention to donate cash waqf in Islamic microfinance institutions. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, Vol 5, No. <https://www.shirkah.or.id/new-ojs/index.php/home/article/view/317%0A>